

PENGEMBANGAN PERANGKAT PERKULIAHAN PADA MATA KULIAH PEMBELAJARAN IPS BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER BAGI MAHASISWA SEMESTER V PRODI PGSD UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Moh. Rifai

UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Email: moh.rifai@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat perkuliahan pada mata kuliah Pembelajaran IPS berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa semester V Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun. Penelitian pengembangan ini merujuk pada metode 4-D. Subjek uji coba sebanyak 25 anak. Instrumen penelitian berupa lembar validasi, lembar pengamatan, angket, dan tes belajar. Teknik pengumpulan data dengan teknik validasi dan observasi. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif. Hasil keterlaksanaan RPP menunjukkan dapat dipercaya dengan reliabilitas instrumen berkategori baik. Hasil pengamatan aktivitas mahasiswa telah memenuhi kriteria batas efektivitas yang ditentukan. Berdasarkan angket respons mahasiswa, pembelajaran dengan perangkat yang dikembangkan ini menarik. Hasil belajar mahasiswa menunjukkan perkembangan positif. Dengan demikian, produk yang dikembangkan telah efektif.

Kata Kunci: pengembangan perangkat perkuliahan, Pendidikan IPS, pendidikan karakter

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana pendidikan yang sangat penting dan mendesak yaitu tentang kurangnya perangkat pembelajaran berbasis karakter yang sesuai dengan perkembangan pendidikan. Dari data buku di perpustakaan masih kurang bahan ajar sebagai pendamping buku paket yaitu lembar kegiatan atau lembar kerja siswa yang bermuatan karakter. Dengan banyaknya siswa, adanya buku kegiatan siswa akan lebih membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Mata pelajaran IPS diarahkan agar siswa memiliki penguasaan konsep yang dapat mewujudkan karakter dan jiwa bangsa dalam kehidupan, dan yang paling utama dapat membantu siswa di dalam keluarga, di sekolah, dan di lingkungan masyarakat. Perangkat pembelajaran yang ada, belum mampu memadukan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran, karena pendidikan karakter akan terwujud apa bila tiga among dapat bersinergi secara utuh, yaitu orang tua, sekolah, dan masyarakat. Dengan diberikan peluang sebesar-besarnya untuk menemukan konsep-konsep materi pelajaran di lingkungan sekitar mereka. Melihat kondisi tersebut, maka penggunaan bahan ajar pendukung utama bagi guru sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar yang aktif.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengembangkan perangkat perkuliahan pada mata kuliah Pembelajaran IPS berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa semester V Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun. Perangkat tersebut kemudian diujicobakan untuk melihat keefektifannya. Keefektifan penggunaan perangkat itu dapat dilihat dari keterlaksanaan RPP, aktivitas siswa, respons siswa, dan hasil belajar siswa setelah mendapat pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan pengembangan model 4-D. Data penelitian diperoleh dari beberapa sumber data, di antaranya: (1) mahasiswa semester V Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2016/2017, yang di dalam satu kelas terdapat 25 mahasiswa; (2) validator ahli materi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik validasi dan observasi. Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini telah menghasilkan dua hal, yaitu kelayakan perangkat pembelajaran hasil pengembangan dan implementasi perangkat perkuliahan pada mata kuliah Pembelajaran IPS berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa semester V Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun.

A. Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar siswa, lembar kegiatan siswa, dan tes hasil belajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan untuk menggambarkan penyajian materi pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tahap kegiatan dalam setiap RPP meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

Materi ajar siswa disusun berdasarkan pendekatan pendidikan karakter. Dalam pembelajaran sikap hasil yang diharapkan dari pembelajaran yaitu siswa dapat menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Keterampilan yang diperoleh siswa dari pendidikan adalah siswa dapat mengamati, memahami, menerapkan, menalar, menguji dan menciptakan. Sedangkan dari segi pengetahuan, yang diharapkan dari siswa yaitu; siswa dapat mengetahui, memahami, mencoba, menganalisa, mengevaluasi, dan mencipta. Dalam mengembangkan bahan ajar peneliti mencari referensi dari buku dan sumber lain yang relevan. Materi tersebut dilengkapi dengan gambar-gambar pendukung, rangkuman, dan soal-soal latihan di akhir materi.

Lembar kegiatan siswa yang dikembangkan adalah lembar kegiatan siswa pengayaan dan latihan. Lembar kegiatan siswa pengayaan merupakan lembar kerja yang menambah atau memperkaya pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran dan untuk memantapkan materi yang dipelajari. Lembar kegiatan siswa pengayaan merupakan pertanyaan-pertanyaan untuk membimbing siswa memperkaya pengetahuan siswa terhadap materi dalam bentuk latihan soal.

Tes hasil belajar yang dikembangkan digunakan untuk memperoleh informasi tentang ketuntasan siswa pada matakuliah Pembelajaran IPS di SD. Tes hasil belajar siswa yang dikembangkan peneliti berdasarkan tujuan pembelajaran khusus yang sudah disusun. Tes hasil belajar terdiri atas tes hasil belajar kognitif, tes hasil belajar afektif, dan tes hasil belajar psikomotor. Tes hasil belajar kognitif terdiri dari 12 soal subjektif, yang dilengkapi dengan kisi-kisi tes untuk mengukur semua ranah kognitif siswa mulai kognitif 1 sampai kognitif 6. Tes hasil belajar afektif merupakan penilaian perbuatan atau tingkah laku siswa selama mengikuti pembelajaran. Tes psikomotor merupakan suatu tes yang berisi keterampilan yang berhubungan dengan kegiatan siswa saat melakukan kerja kelompok.

B. Kelayakan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini mengacu pada pengembangan perangkat *four-D* model Thiagarajan (1974), perangkat pembelajaran hasil pengembangan kemudian divalidasi oleh pakar. Hasil validasi ini berupa penilaian, koreksi, saran, dan masukan yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan perangkat pembelajaran. Hasil revisi kemudian ditelaah oleh dosen pembimbing. Hasil validasi pakar ini dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Angket respons siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran hasil pengembangan diisi oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai. Berdasarkan hasil pengamatan, persentase rata-rata respons siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran hasil pengembangan.

Berdasarkan data, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa senang terhadap perangkat pembelajaran hasil pengembangan mencapai persentase 91,25% atau perangkat pembelajaran hasil pengembangan, dan yang merasa tidak senang hanya 8,75% saja. Dengan data tersebut maka perangkat pembelajaran hasil pengembangan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Selanjutnya pendapat anak tentang tentang kebaruan perangkat pembelajaran hasil pengembangan yaitu mencapai 100%. Menurut siswa semua yang terdapat di dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang memang

terdapat di dalam lingkungan siswa dan bagi siswa dia belajar tentang sesuatu yang nyata, dan tidak lagi belajar sesuatu yang tidak ada di sekitar siswa. Tingkat kesukaran materi ajar siswa yakni dengan rata-rata prosentase kata yang diisi dengan benar 90,8% dan jumlah rata-rata prosentase kata yang diisi salah 9,2%. Dengan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa materi ajar hasil pengembangan sangat mudah dipahami oleh siswa.

C. Implementasi Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran diujicobakan di mahasiswa semester V Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun tahun akademik 2016/2017 dengan subjek penelitian sebanyak 25 anak. Sebanyak tiga kali pertemuan pembelajaran yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Berdasar hasil pengamatan keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pembelajaran tersebut dapat dijelaskan dan diperinci menjadi empat bagian yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan suasana kelas dalam pembelajaran. Kegiatan pendahuluan pada tiga kali pertemuan mendapat skor 4,0 dengan kategori sangat baik. Kegiatan inti pada tiga kali pertemuan memperoleh skor 3,96 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya kegiatan penutup pada tiga kali pertemuan pembelajaran memperoleh skor 3,7 dengan kategori sangat baik. Terakhir yaitu suasana kelas dalam tiga kali pertemuan memperoleh skor 3,66 dengan kategori sangat baik. Dengan rentang skor pelaksanaan pembelajaran antara 3,66 sampai dengan 4,0, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan RPP dengan penerapan perangkat perkuliahan pada mata kuliah Pembelajaran IPS di SD berbasis pendidikan karakter dikategorikan baik.

Untuk memperoleh frekwensi data tentang aktivitas siswa digunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Frekuensi aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan perangkat perkuliahan pada mata kuliah Pembelajaran IPS di SD berbasis pendidikan karakter dinyatakan dengan persentase. Pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas siswa yang dimaksud adalah: (1) mengikuti pembelajaran dengan penuh perhatian; (2) aktif menjawab pertanyaan guru; (3) aktif bertanya pada guru; (4) menyimak penjelasan guru; (5) berpartisipasi dalam kelompok; (6) dapat bekerjasama dengan teman; (7) mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru; (8) menunjukkan rasa senang terhadap pembelajaran; (9) mempresentasikan hasil kerja kelompok; dan (10) aktivitas yang tidak relevan.

Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat bahwa frekwensi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan perangkat pembelajaran hasil pengembangan yang paling dominan adalah memperhatikan penjelasan guru dengan persentase mencapai 29,52%, sedangkan urutan berikutnya yaitu mempresentasikan tugas kelompok dengan persentase mencapai 18,77% dan aktivitas siswa yang paling rendah adalah aktivitas yang tidak relevan dengan mencapai persentase 0,63%. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dan siswa menikmati pembelajaran.

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh masing-masing pengamat. Menurut pendapat pengamat instrumen pengamatan dapat dipercaya dengan reliabilitas instrumen berkategori baik. Kategori baik terlihat dari persentase reliabilitas instrumen rata-rata 98,96%.

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa rata-rata persentase reliabilitas instrumen pengamatan aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar adalah 98,96%. Dengan demikian instrumen yang digunakan untuk mengamati siswa dalam proses pembelajaran dengan kategori valid dan reliabel.

Karakter mahasiswa yang diamati terutama adalah karakter jujur dan tanggung jawab. Pengamatan karakter siswa pada waktu perkuliahan Pembelajaran IPS di SD dari dua pengamat dapat disimpulkan bahwa karakter jujur dan tanggung jawab telah dimiliki siswa.

Berdasarkan data, dalam satu kelas yang berjumlah dua puluh lima, siswa yang telah memiliki karakter sangat baik atau mendapatkan predikat A berjumlah 5 atau mencapai 20%. Sedangkan siswa yang mendapat kategori B (baik) berjumlah 16 siswa 62%, sedangkan siswa yang mendapat

predikat cukup baik (C) mencapai 16% atau 4 siswa, dan di antara dua puluh lima siswa tidak satupun siswa yang kategori karakternya tidak baik atau (D).

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa hasil pengamatan karakter positif siswa yaitu 5 siswa sudah mempunyai karakter yang sangat baik, 16 siswa mempunyai karakter yang baik, 4 siswa mempunyai karakter yang cukup baik dan tidak ada satupun siswa yang mempunyai karakter yang tidak baik.

Tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui efektif atau tidaknya perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil belajar siswa juga bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran berdasarkan skor yang diperoleh siswa dari pre-test dan post-test. Tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diukur dengan ketuntasan belajar bidang studi Pembelajaran IPS di SD. Tes hasil belajar siswa tersebut meliputi hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dari data dapat diperoleh nilai dasar atau pre-tes nilai kognitif sebesar 60,4, nilai afektif 69,12, dan nilai psikomotor 73,68. Setelah kegiatan belajar mengajar siswa diadakan ulangan atau pos-tes. Pada data, nilai rata-rata ranah kognitif siswa sebesar 71,12 dengan kriteria sangat baik dan telah mengalami kenaikan sebesar 10,72 poin. Rata-rata nilai afektif pos-tes adalah 76,59 dengan predikat baik. Nilai post-tes ranah psikomotor 81,50 dan naik sebanyak 7,82 poin dari nilai pre-tes. Dengan demikian perangkat pembelajaran hasil pengembangan pengembangan mempunyai implikasi terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil pre-tes rata-rata kelas IV matapelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah 67,73. Jika hasil tersebut dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas setelah post-tes yaitu 76,40, adalah naik sebesar 8,67 poin.

SIMPULAN

Perangkat pembelajaran yang berhasil dikembangkan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar siswa, lembar kegiatan siswa, dan tes hasil belajar. Perangkat perkuliahan pada mata kuliah Pembelajaran IPS berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa semester V Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar siswa, lembar kegiatan siswa, dan tes hasil belajar dinyatakan valid dan layak sebagai perangkat pembelajaran. Respons siswa terhadap komponen dan proses pembelajaran menunjukkan respons yang positif. Dengan respons positif dari siswa di dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran hasil pengembangan efektif untuk digunakan. Tingkat kesukaran materi ajar siswa di dalam penelitian ini dalam kategori rendah bagi siswa, sehingga perangkat pembelajaran hasil pengembangan relatif mudah dipahami oleh siswa.

Keterlaksanaan pembelajaran pada implementasi perangkat pembelajaran terlaksana 100% dengan kategori sangat baik. Sehingga pembelajaran IPS di SD berbasis pendidikan karakter bagi siswa kelas IV sekolah dasar, secara umum dalam setiap langkah terlaksanadengan rata-rata untuk setiap aspek pengamatan memiliki kategori sangat baik, yakni bahwa kemampuan peneliti dalam pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan baik, sehingga menunjang dalam seluruh proses pembelajaran. Aktivitas siswa pada implementasi perangkat perkuliahan pada mata kuliah Pembelajaran IPS berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa semester V Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun, menunjukkan aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa lebih menonjol daripada berpusat pada guru, sehingga efektif untuk mengajar.

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa, penerapan perangkat perkuliahan pada mata kuliah Pembelajaran IPS berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa semester V Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun terlihat meningkat. Dari rata-rata siswa pada waktu pre-tes adalah 64,28, sedangkan rata-rata nilai siswa pada pos-tes yaitu 76,08. Jadi poin peningkatan siswa dari pre-tes dengan post-tes adalah sebesar 11,72 poin. Dengan demikian perangkat pembelajaran hasil pengembangan mempunyai implikasi terhadap hasil belajar siswa dan layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2009. *Sosialisasi KTSP*. Jakarta

Kosasih, Djahiri. 2006. *Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Laoratorium PKn FPIPS-UPI

Sukardi. 2006. *Hubungan Persepsi Anak terhadap Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Ta'miriyah*. Surabaya: Jurnal Anima Vol XI NO .42

Trianoto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implikasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara

Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontektual di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Tim Pustaka

Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya